

DAFTAR PUSTAKA

- B. Mariam Darus., *Beberapa Permasalahan Hukum Hak Jaminan*, Jakarta : Yayasan Pengembangan Hukum Bisnis : Jurnal Hukum Bisnis, Volume 11.
- Bahsan, M., *Hukum Jaminan dan Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Day dan Ham, *Pemerintah Harus Lebih Proaktif Konsentrasi Pengembangan Sistem Resi Gudang*, Jakarta : PT Kompas Media Nusantara. Kompas (9 Agustus 2008) halaman 19.
- H.S., Salim., *Perkembangan Hukum Jaminan di Indonesia*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Harahap, M. Yahya., *Segi-segi Hukum Perjanjian*, Bandung: PT Alumni, 1986.
- Hasbullah., Frieda Husni, *Hukum Kebendaan Perdata, Hak-Hak Yang Memberi Jaminan (Jilid II)*, Jakarta: Ind-Hill-Co, 2005.
- H.S., Salim, *Hukum Kontrak Teori dan Teknik Penyusunan Kontrak. Cet.3.* Jakarta : Sinar Grafika, 2006.
- Kie, Tan Thong. *Studi Notariat: Serba-serbi Praktek Notaris. Buku II.* Jakarta : PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2000.
- Muljadi, Kartini dan Gunawan Widjaja. *Seri Hukum Harta Kekayaan : Hak Tanggungan. Ed.1. Cet.4.* Jakarta : Kencana, 2007.
- Muljadi, Kartini., *et.al, Perikatan Pada Umumnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Prayudi, Guse. *Buku Pintar Hukum : Seluk Beluk Perjanjian Yang Penting Untuk Diketahui Mulai Dari A-Z. Cet. I.* Bantul DIY:Pustaka Pena, 2007.
- Prajitno, A.A. Andi Prajitno. *Hukum Fidusia, Problematika Yuridis Pemberlakuan Undang-undang No. 42 Tahun 1999. Cet. I.* Malang : Bayumedia Publishing, 2009.
- Satrio, J. *Hukum Jaminan Hak Jaminan Kebendaan. Cet. IV.* Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2002.

- Sjadeini, Sutan Remy. *Hak Jaminan dan Kepailitan*, Jakarta : Yayasan Pengembangan Hukum Bisnis : Jurnal Hukum Bisnis, Volume 11.
- Soebekti, R dan Tjitrosudibio, R. *Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Cet. 14* Jakarta : Pradnya Paramita, 1981.
- Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum. Cet. 3*. Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1986.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamudji. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat. Ed I-9*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Sutarno, *Aspek-aspek Hukum Perkreditan pada Bank. Cet. III*. Bandung : CV Alfabeta, 2005.
- Yasabari, Nasroen & Nina Kurnia Dewi. *Penjaminan Kredit, Mengantar UKMK Mengakses Pembiayaan. Ed. I Cet. I*. Bandung : PT Alumni, 2007
- Widjaja, Gunawan dan Ahmad Yani. *Seri Hukum Bisnis Jaminan Fidusia. Ed. 1.Cet.2*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2001.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang Perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/2/PBI/2006 tentang Perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 26/M-DAG/PER/6/2007 tentang Barang Yang Dapat Disimpan Di Gudang Dalam Penyelenggaraan Sistem Resi Gudang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang.
- Perturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 01/BAPPEBTI/PER-SRG/7/2007 tanggal 19 Juli 2007 tentang Persyaratan dan Tata Cara Untuk Memperoleh Persetujuan Sebagai Pengelola Gudang;

Perturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 02/BAPPEBTI/PER-SRG/7/2007 tanggal 19 Juli 2007 tentang Persyaratan dan Tata Cara Untuk Memperoleh Persetujuan Sebagai Gudang dalam Sistem Resi Gudang;

Perturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 03/BAPPEBTI/PER-SRG/7/2007 tanggal 19 Juli 2007 tentang Persyaratan Umum dan Persyaratan Teknis Gudang;

Perturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 04/BAPPEBTI/PER-SRG/7/2007 tanggal 19 Juli 2007 tentang Persyaratan dan Tata Cara Untuk Memperoleh Persetujuan Sebagai Lembaga Penilai Kesesuaian Dalam Sistem Resi Gudang;

Perturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 05/BAPPEBTI/PER-SRG/7/2007 tanggal 19 Juli 2007 tentang Persyaratan dan Tata Cara Untuk Memperoleh Persetujuan Sebagai Pusat Registrasi;

Perturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 06/BAPPEBTI/PER-SRG/7/2007 tanggal 19 Juli 2007 tentang Penetapan Hari Kerja dalam Sistem Resi Gudang;

Perturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 07/BAPPEBTI/PER-SRG/3/2008 tanggal 14 Maret 2008 tentang Pedoman Teknis Penerbitan Resi Gudang;

Perturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 08/BAPPEBTI/PER-SRG/7/2008 tanggal 24 Juli 2008 tentang Pedoman Teknis Pengalihan Resi Gudang;

Perturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 09/BAPPEBTI/PER-SRG/3/2008 tanggal 24 Juli 2008 tentang Pedoman Teknis Penjaminan Resi Gudang;

Perturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 10/BAPPEBTI/PER-SRG/7/2008 tanggal 24 Juli 2008 tentang Pedoman Teknis Penyelesaian Transaksi Resi Gudang;

INTERNET

- Aviliani, “Mempercepat Revitalisasi Pertanian”, <http://www.suarakarya-online.com/news.htm/?id=180221>, diakses tanggal 9 Oktober 2008.
- Bank Century mulai lirik Pembiayaan Resi Gudang, <http://www.centurybank.co.id/menu/news.aspx?id=16>, diakses tanggal 9 Oktober 2008.
- Bank Asing Lebih Minati Jaminan Kredit Resi Gudang, http://www.vibiznews.com/news_financial.php?id=453&sub=newa&page=banking_insura....., diakses tanggal 28 Juni 2009.
- PT Bhandha Ghara Rekza (Persero) – Logistics Management Services, <http://www.bgrindonesia.com/articles.php?id=inu>, diakses tanggal 28 Juni 2009
- Boen, Hendra Setiawan, “Analisa Resi Gudang Sebagai Surat Berharga”, <http://hukumonline.com/detail.asp?id=17277&cl=kolom>, diakses tanggal 8 September 2008.
- BAPPEBTI-Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, http://www.bappebti.go.id/?pg=berita_foto&berita_foto_id=176, diakses tanggal 28 Juni 2009
- Mahmud, Hasan Zein, “Perdagangan Berjangka Sebagai Alternatif Pembiayaan Resi Gudang”, <http://bbj-jfx.com.224.masterwebnet.com/node/618>, diakses tanggal 9 Oktober 2008.
- Petani Bisa Menggadaikan Hasil Panen, <http://cetak.kompas.com/read/xmi/2008/04/08/01543848>, diakses tanggal 8 September 2008.
- Rendah, Kemampuan Petani dalam Sistem Resi Gudang, <http://www.suarapembaruan.com/News/2008/04/12/Ekonomi/eko06.htm>, diakses tanggal 9 Oktober 2008.
- Resi Gudang, http://id.wikipedia.org/wiki/Resi_gudang, diakses tanggal 8 September 2008
- Sistem Resi Gudang di Banyumas, <http://www2.kompas.com/kompas-cetak/0706/04/jateng/5433.htm>, diakses tanggal 9 Oktober 2008

Transkrip pembicaraan pertainan dengan :

1. Sdr. Arief Fadiilah – PT Sucofindo :

- Resi Gudang yang bagaimana diterbitkan oleh PT Sucofindo
- Resi Gudang yang diterbitkan oleh PT Sucofindo adalah Resi Gudang sesuai dengan UUSRG dan sebelum penitipan barang tersebut dilaksanakan harus dibuat perjanjian penitipan/penyimpanan barang terlebih dahulu.
- Apakah PT Sucofindo melakukan pengecekan asal-usul perolehan barang yang akan disimpan dalam gudang?
 - Tidak, sehingga apabila ternyata dikemudian hari terjadi permasalahan menjadi tanggung jawab dari yang menitipkan barang.
 - PT Sucofindo hanya berpendapat bahwa yang menguasai barang/yang menitipkan barang adalah pemilik.

2. Sdr. Hikmah – PT Pertani (Pesero) :

- Resi Gudang yang bagaimana diterbitkan oleh PT Pertani
- Resi Gudang yang diterbitkan oleh PT Pertani adalah Resi Gudang sesuai dengan UUSRG dan sebelum penitipan barang tersebut dilaksanakan harus dibuat perjanjian penitipan/penyimpanan barang terlebih dahulu.
- Apakah PT Pertani melakukan pengecekan asal-usul perolehan barang yang akan disimpan dalam gudang?

- Tidak, sehingga apabila ternyata dikemudian hari terjadi permasalahan menjadi tanggung jawab dari yang menitipkan barang.

3. Sdr. Hendro Yono – PT Bhandha Ghara Reksa :

- Resi Gudang yang bagaimana diterbitkan oleh PT Bhandha Ghara Reksa
- Resi Gudang yang diterbitkan oleh PT Bhandha Ghara Reksa adalah Resi Gudang CMA dan Resi Gudang sesuai dengan UUSRG namun belum berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan infrastruktur yang belum memadai dan sebelum penitipan barang tersebut dilaksanakan harus dibuat perjanjian penitipan/penyimpanan barang terlebih dahulu.
- Untuk Resi Gudang CMA, perjanjian dibuat dan ditandatangani pihak pihak, yaitu pengelola gudang, bank dan pemilik barang.
- Bagaimana cara mengetahui barang yang disimpan itu milik dari penyimpan?
- PT Bhandha Ghara Reksa tidak melakukan pengecekan mengenai hal itu, karena barang yang dititipkan/disimpan dianggap sudah dimiliki pemilik barang.

4. Sdr. Tommy Nugroho – Rabobank, Bandar Lampung

- Apakah Rabobank menerima jaminan Resi Gudang dan Resi Gudang yang bagaimana yang diterima oleh Rabobank?
- Resi Gudang yang diterima sebagai jaminan kredit di Rabobank adalah Resi Gudang CMA, yang dijadikan jaminan adalah barang yang disimpan di dalam gudang yang dikelola Pengelola Gudang, jadi bukan Resi Gudang sebagaimana diatur dalam UUSRG. Jaminan diikat dengan Fidusia. Setiap pengeluaran barang harus dengan persetujuan

kreditor dan hasil penjualan barang untuk pelunasan hutang secara bertahap.

5. Sdr. Budi Siswanto – Divisi Kecil dan Menengah , PT Bank Central Asia Tbk.

- Apakah BCA menerima jaminan Resi Gudang dan Resi Gudang yang bagaimana yang diterima oleh BCA?
- BCA belum sepenuhnya menerima jaminan kredit berupa Resi Gudang, dalam pengertian belum seluruh cabang BCA dapat menerimanya. Resi Gudang yang diterima sebagai jaminan kredit di Rabobank adalah Resi Gudang CMA, yaitu Resi Gudang yang didasarkan pada Perjanjian Manajemen Agunan yang ditanda tangani oleh 3 pihak yaitu Bank, Pengelola Gudang dan Debitor. Yang dijadikan jaminan adalah barang yang disimpan di dalam gudang yang dikelola Pengelola Gudang, jadi bukan Resi Gudang sebagaimana diatur dalam UUSRG. Jaminan diikat dengan Fidusia.
- Setiap pengeluaran barang harus dengan persetujuan kreditor dan hasil penjualan barang untuk pelunasan kredit yang ditarik secara bertahap berdasarkan surat aksep. Fasilitas kredit yang diberikan oleh BCA adalah fasilitas kredit berjangka (time loan) yang penarikannya dengan menggunakan surat aksep dan setiap aksep berjangka 3-6 bulan, sehingga apabila surat aksep telah jatuh tempo maka harus dibayar/dilunasi sebesar penarikan dalam surat aksep.

6. Sdr. Prawoto – BRI, Makassar

- Apakah BRI Makasar menerima jaminan Resi Gudang dan Resi Gudang yang bagaimana yang diterima oleh BRI ?

- Resi Gudang yang diterima sebagai jaminan kredit di BRI Makassar adalah Resi Gudang yang diatur dalam UUSRG, yang dijadikan jaminan adalah Resi Gudang yang diterbitkan oleh Pengelola Gudang, sebagai bukti kepemilikan atas barang yang disimpan dalam Gudang.
- Secara umum tidak ada masalah, termasuk dalam penjualan barang yang disimpan dalam gudang karena yang dijual adalah bahan kebutuhan pokok. Mengenai apakah barang yang disimpan dalam gudang adalah benar-benar milik pemberi Resi Gudang (debitor), bukan tanggung jawab BRI namun untuk menjaga hal yang tidak diinginkan dibuat surat pernyataan bermeterai dan pada umumnya debitor masih orang-orang yang termasuk baik, jujur.

